



Suasana Pelatihan Teacher Leadership bersama UII dan UIM

Tingkatkan Kapasitas Pendidik, SMK Ma'arif Nurul Haromain Gelar Pelatihan *Teacher Leadership* Bersama UII dan UIM



Latihan presentasi bersama Dr. Rina Mulyati, S.Psi., M.Si.

Ma'News – Kulon Progo – 30/07/2026

Dalam upaya merespons tantangan & transformasi pendidikan modern, SMK Ma'arif Nurul Haromain telah menyelenggarakan Pelatihan *Teacher Leadership* pada Selasa, 28 Juli 2026. Kegiatan yang berlangsung di Aula SMK Ma'arif Nurul Haromain ini diikuti semua

guru dan staf pengajar, dengan fokus utama pada penguatan *soft skills* pendidik. Pelatihan ini terselenggara berkat kerja sama strategis antara SMK Ma'arif Nurul Haromain dengan dua perguruan tinggi, yakni Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Islam Mulia (UIM).

Sesi pertama pelatihan menghadirkan akademisi dari UII, Dr. Rina Mulyati, S.Psi., M.Si., yang membawakan materi bertajuk "*Teacher Leadership dalam Membangun Soft Skills*". Dalam paparannya, Dr. Rina menekankan bahwa peran pendidik di era sekarang telah bergeser dari sekadar pengajar (*teacher*) menjadi pemimpin pembelajaran (*learning leader*).

“Seorang guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus hadir sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menginspirasi, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa,” ungkap Dr. Rina di hadapan para peserta.

Melanjutkan sesi berikutnya, narasumber kedua, Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., memaparkan urgensi *soft skills* dalam menghadapi dinamika transformasi pendidikan. Ia menegaskan bahwa penguasaan teknologi saja tidak cukup jika tidak diimbangi dengan keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang kuat. Menurutnya, terdapat beberapa kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik modern agar mampu menjawab tantangan zaman.

Kompetensi tersebut mencakup empat hal utama. Pertama, komunikasi efektif, yakni kemampuan mengoptimalkan penyampaian pesan dan interaksi dengan siswa. Kedua, kolaborasi, yaitu kesediaan bekerja sama baik sesama pendidik dengan lingkungan yang

ada di sekitar. Ketiga, berpikir kritis dan kreativitas, untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif. Keempat, adaptabilitas, yakni keluwesan dalam menghadapi perubahan kurikulum dan teknologi. Keempat kompetensi ini menjadi bekal penting bagi guru agar mampu bertransformasi seiring perkembangan zaman.



Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., ketika menjelaskan materi

Melalui pelatihan ini, pihak sekolah berharap seluruh guru SMK Ma'arif Nurul Haromain dapat mengimplementasikan kepemimpinan diri dan *soft skills* yang telah dipelajari ke dalam proses belajar-mengajar sehari-hari. Kegiatan pun diakhiri dengan sesi diskusi interaktif dan foto bersama antara peserta, panitia, serta para narasumber. Dengan terlaksananya pelatihan ini, SMK Ma'arif Nurul Haromain terus berkomitmen untuk mencetak SDM pendidik yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Melalui pelatihan *Teacher Leadership* ini, besar harapan agar ilmu dan wawasan yang telah diperoleh tidak berhenti sebagai materi seminar semata, melainkan benar-benar terinternalisasi dalam keseharian mengajar setiap guru. Kolaborasi antara SMK Ma'arif Nurul Haromain dengan UII dan UIM ini diharapkan terus berlanjut dan melahirkan program-program pengembangan kapasitas guru lainnya, sehingga kualitas pendidikan di sekolah semakin meningkat dan mampu menghadirkan proses belajar-mengajar yang inspiratif bagi seluruh siswa.

Foto bersama pembagian sertifikat dan uang pembinaan (sumber: Instagram @daihasund)